

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

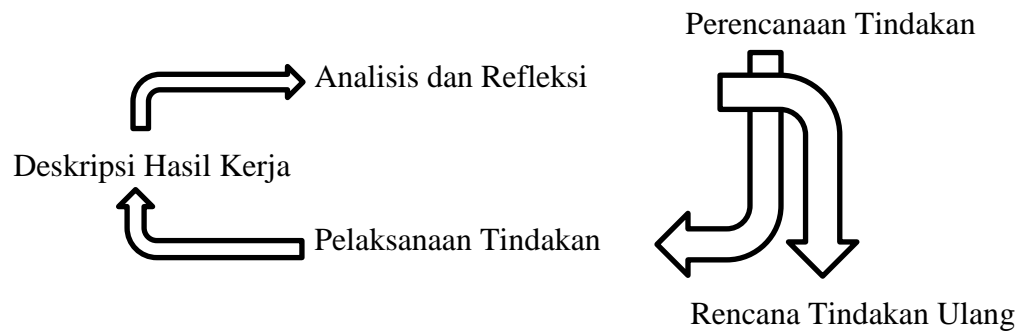
Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menentukan metode penelitian yang akan digunakan harus disesuaikan pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Pada bidang pendidikan terdapat beberapa metode penelitian yang sering digunakan, khususnya dalam bidang penelitian pendidikan bahasa yang banyak digunakan yaitu metode deskriptif, metode eksperimen, metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan metode pengembangan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Heryadi (2014: 65), “Metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Asrori (2019: 6) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”. Sejalan dengan pendapat para ahli tersebut, Wijaya dan Syahrums (2013: 39) menjelaskan, “PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika

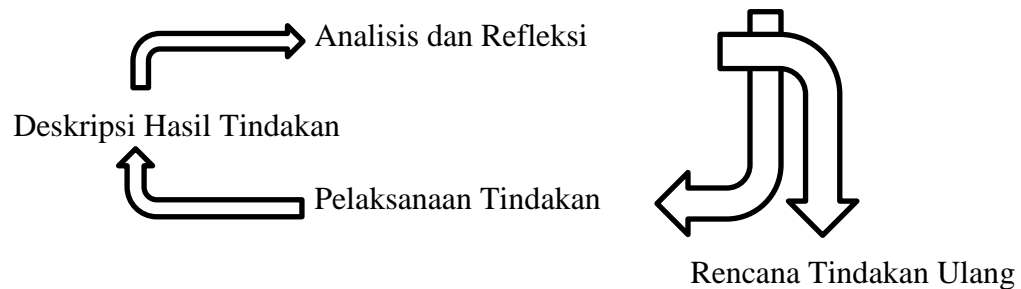
pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Heryadi (2014:64) menjelaskan, langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.

Siklus 1



Siklus 2



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Metode Penelitian Tindakan Kelas
 Heryadi (2014:64)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel dalam penelitian pendidikan dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel bebas adalah variabel prediktor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini sebagai berikut.

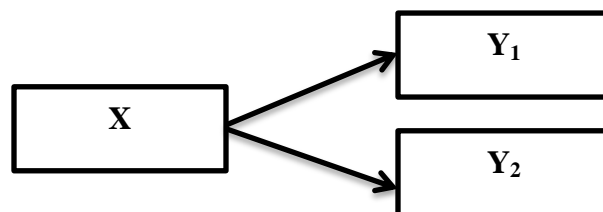
1. Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kemampuan pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.
2. Kemampuan pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sebagaimana yang telah penulis kemukakan di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi (2014:124)

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) yang digunakan dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.
- Y₁ : Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.
- Y₂ : Kemampuan menyajikan teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari teknik observasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dan permasalahan yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran, teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran, dan teknik wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai respon peserta didik setelah proses pembelajaran pada peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 lebih rinci penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui teknik observasi, penulis mengetahui tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran dan permasalahan yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 khususnya dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi dalam penelitian pembelajaran bahasa sering dilakukan oleh penelitian untuk mengamati tingkah laku peserta didik dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, dan tingkat kesungguhan dalam belajar.

2. Teknik Tes

Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC). Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yaitu peserta didik diminta untuk menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi pada lembar evaluasi yang sudah disediakan.

Heryadi (2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengajuan atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar, dan kecerdasan pembelajaran menjadi data utama.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai respon peserta didik setelah proses pembelajaran dilaksanakan mengenai model pembelajaran yang penulis gunakan dalam proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi.

Heryadi (2014: 74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*)”. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman teknik tes, pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Instrumen Penilaian Sikap

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 2) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.1
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta didik	Perilaku yang diamati pada proses pembelajaran				Skor
		Jujur (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Santun (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)	
1						
2						
3						
Dst.						

Keterangan Skala 1 sampai 3

- 1 : Belum tampak
- 2 : Mulai tampak
- 3 : Makin konsisten

a. Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Tabel 3.2
Rubrik Pengamatan Sikap Jujur

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik masih mencontek dalam mengerjakan tugas dengan mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai	1	Belum tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa mengandalkan temannya yang dianggap paling pandai.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan mandiri.	3	Makin Konsisten

b. Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Tabel 3.3
Rubrik Pengamatan Sikap Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	1	Belum tampak
Peserta didik sebagian mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tepat waktu.	3	Makin konsisten

c. Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Tabel 3.4
Rubrik Pengamatan Sikap Santun

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik gaduh, mengganggu teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	1	Belum tampak
Peserta didik sudah sebagian tidak gaduh dan mulai tampak bekerjasama dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah bekerjasama dengan baik dan santun dengan teman sekelompoknya saat kegiatan berdiskusi.	3	Makin konsisten

d. Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Tabel 3.5
Rubrik Pengamatan Sikap Bersungguh-sungguh

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Belum tampak
Peserta didik sudah sebagian memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Mulai tampak
Peserta didik sudah memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Makin konsisten

2. Pedoman Teknik Tes

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

- 3) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 4) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 5) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Menjelaskan dengan tepat tesis yang terdapat pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca tanpa disertai alasan.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan tesis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.	1		
2	Menjelaskan dengan tepat argumentasi yang terdapat pada teks	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan	3		

	eksposisi yang dibaca.	<p>argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca tetapi tidak disertai alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan argumentasi pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.</p>	2	3	9
			1		
3	Menjelaskan dengan tepat penegasan ulang yang terdapat pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca tanpa disertai alasan.</p>	3	3	9
			2		

		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan penegasan ulang pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.	1		
4	Menjelaskan dengan tepat kata-kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata-kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat. b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kata-kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat. c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menjelaskan kata-kata teknis pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi alasan yang tidak tepat.	3 2 1	3	9
5	Menjelaskan dengan tepat kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata-kata konjungsi	3		

	argumentasi) pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>kausalitas (hubungan argumentasi) pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tidak tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi) pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menjelaskan kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi) pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi alasan yang tidak tepat.</p>	2		
				4	12
6	Menjelaskan dengan tepat kata-kata kerja mental yang terdapat dalam teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan tepat kata-kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat,</p>	3		
			2		

		<p>apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan tepat kata-kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menjelaskan tepat kata-kata kerja mental pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi alasan yang tidak tepat.</p>	1	4	12
7	Menjelaskan dengan tepat kata-kata perujukan yang terdapat pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan tepat kata-kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan tepat kata-kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat,</p>	3 2 1	3	9

		apabila peserta didik hanya menjelaskan tepat kata-kata perujukan pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi alasan yang tidak tepat.			
8	Menjelaskan dengan tepat kata-kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata-kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menjelaskan kata-kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca dengan alasan yang kurang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik hanya menjelaskan kata-kata persuasif pada teks eksposisi yang dibaca tidak dilengkapi alasan yang tidak tepat.</p>	3		
			2		
			1	3	9
Jumlah Skor Maksimal					78

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 3.7
Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Skor								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
Dst.											

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

- 1) Aspek yang dinilai : Sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
- 2) Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- 3) Bentuk Penilaian : Uraian

Tabel 3.8
Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Menulis dengan tepat teks eksposisi yang memuat tesis sesuai dengan tema.	a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat tesis sesuai dengan tema.	3	3	9
		b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat tesis tidak sesuai dengan tema.	2		
		c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi tidak	1		

		memuat tesis.			
2	Menulis dengan tepat teks eksposisi yang memuat argumentasi sesuai dengan tema.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat argumentasi sesuai dengan tema.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat argumentasi tidak sesuai dengan tema.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi tidak memuat argumentasi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9
3	Menulis dengan tepat teks eksposisi yang memuat penegasan ulang sesuai dengan tema.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang sesuai dengan tema.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi yang memuat penegasan ulang tidak sesuai dengan tema.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9

		didik mampu menulis teks eksposisi tidak memuat penegasan ulang.			
4	Menulis dengan tepat teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata teknis.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata-kata teknis.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata-kata teknis.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata teknis.</p>	3 2 1	4	12
5	Menulis dengan tepat teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi).	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi).</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis</p>	3 2	4	12

		<p>teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi).</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata konjungsi kausalitas (hubungan argumentasi).</p>	1		
6	Menulis dengan tepat teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata kerja mental.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata-kata kerja mental.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata-kata kerja mental.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan</p>	3		
			2	4	12
			1		

		kata-kata kerja mental.			
7	Menulis dengan tepat teks eksposisi dengan menggunakan menggunakan kata-kata perujukan.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata-kata perujukan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata-kata perujukan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata perujukan.</p>	3		
			2	3	9
			1		
8	Menulis dengan tepat teks eksposisi dengan menggunakan menggunakan kata-kata persuasif.	<p>a. Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 2 kata-kata persuasif.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan 1 kata-kata persuasif.</p>	3		
			2	3	9

		c. Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menulis teks eksposisi dengan menggunakan kata-kata persuasif.	1		
Jumlah Skor Maksimal					81

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

Tabel 3.9
Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Skor								Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
Dst.											

3. Pedoman Wawancara

Sekolah : MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya

Nama :

Kelas/semester : VIII-B/2

Hari /Tanggal :

Tabel 3.10
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain And Create</i> (RADEC)?		
2	Apakah model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain And Create</i> (RADEC) menarik?		
3	Apakah kamu memperoleh manfaat setelah		

	melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain And Create</i> (RADEC)?		
4	Apakah model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain And Create</i> (RADEC) memudahkan kalian dalam menelaah struktur kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi?		
5	Apakah kalian merasa bosan dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Read, Answer, Discuss, Explain And Create</i> (RADEC)?		

4. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus adalah salah satu komponen yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:5) dijelaskan, “Silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMP/MTs kelas VIII Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca dan Kompetensi Dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus dengan tujuan sebagai upaya mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Lebih rinci dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (2016:6),

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP/MTs kelas VIII Kompetensi Dasar 3.6 Menelaah isi dan struktur teks eksposisi (berupa artikel ilmiah populer dari koran/ majalah) yang diperdengarkan atau dibaca dan Kompetensi Dasar 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 29 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.11
Daftar Peserta Didik Kelas VIII-B Mts Al-Muqowamah Kabupaten
Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama	L/P
1	Ahmad Latif	L
2	Ai Nurasyiah	P
3	Alisha Putri Herdiyana	P
4	Ana Yulianti Rosidah	P
5	Andika Nurul Maulana	L
6	Ari Nurhidayat	L
7	Arif Mubarok	L
8	Azmi Miladul Fauziah	P
9	Bunga Keisha Lestari	P
10	Desy Juliyanti	P
11	Dini Sri Audina	P
12	Fani Syahrani	P
13	Fikry Haiqal Nurdiansyah	L
14	Firman Akbar	L
15	Frian Abdul Rouf	L
16	Moh. Ikbal Nursyamsi	L
17	Mohammad Yandar Julyansah	L
18	Muhamad Irfan Nugraha	L
19	Raihan Khairil Anam	L
20	Rifan Fadillah	L
21	Ripa Meilani	P
21	Salsa Mediana	P
23	Salsabilla Sadi	P
24	Seni Husnus Solihah	P
25	Tiara Dewi Natasya	P
26	Tsalisa Shofia Apipa	P
27	Verga Maulina Rahayu	P
28	Vira Nurfadillah	P

29	Yofa Permana	L
----	--------------	---

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas harus sesuai berdasarkan prosedur atau langkah-langkah penelitian yang sudah disesuaikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 58-65) menjelaskan prosedur PTK dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkan seperti berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya, ditemukan suatu permasalahan mengenai peserta didik kelas VIII-B yang belum mampu menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi. Ibu Dra. Atin, M.Pd.I. selaku guru bahasa Indonesia menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksposisi.

Setelah mengetahui permasalahan pembelajaran yang terdapat di kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Penulis melakukan pengamatan lebih mendalam mengenai permasalahan pembelajaran yang terjadi sehingga penulis dapat menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk

mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya. Penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui akar permasalahan yang terjadi, penulis melakukan tindakan mengenai permasalahan yang terjadi dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menetapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain And Create* (RADEC) sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan Teks Eksposisi.

Setelah penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menyusun program rancangan tindakan. Pada tahap ini penulis menyusun program rancangan tindakan secara rinci dan lengkap meliputi: Silabus, Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP), Pedoman Observasi, dan Standar Keberhasilan yang penulis gunakan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan penelitian dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP). Setelah itu, penulis mendeskripsikan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik sebagai hasil dari proses pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan, proses ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pencapaian yang telah ditetapkan. Melalui tahap pendeskripsian penulis dapat melihat dan mengetahui presentase

peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan dan peserta didik yang sudah mencapai standar keberhasilan.

Analisis dan refleksi adalah langkah selanjutnya yang penulis lakukan, analisis dan refleksi penulis lakukan setelah penulis mendeskripsikan keberhasilan karena pada tahap itu penulis sudah memperoleh dan mengetahui informasi sebagai bahan analisis. Setelah penulis mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik, penulis melakukan analisis dengan ditunjang oleh sumber-sumber informasi yang cukup dan mendukung untuk melakukan refleksi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran pada saat penelitian.

Langkah terakhir adalah membuat keputusan, hasil dari analisis dan refleksi yang dilakukan pada langkah sebelumnya merupakan dasar untuk tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Pada siklus kesatu sebagian besar peserta didik belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang sudah ditetapkan. Tindakan selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan siklus kedua yang bertujuan untuk menunjukkan hasil kerja yang mencapai ketuntasan standar keberhasilan belajar.

H. Pengolahan Data

Penulis akan mengolah data pada penelitian ini dengan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.

2. Menganalisis dan mempresentasikan data yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidak berhasilannya.
4. Menjelaskan dan membuat simpulan hasil penelitian, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Al-Muqowamah terletak di Jalan Pahlawan KH. Z. Musthafa No. 116 Kongsu Cipakat Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, tepatnya di kelas VIII-B MTs Al-Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus kesatu pertemuan pertama mengenai kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 pada pukul 07.30-8.30 jam pelajaran ke 1 dan 2. Siklus kesatu pertemuan kedua mengenai kompetensi dasar menyajikan teks eskposisi dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2021 pada pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1 dan 2. Kemudian siklus kedua pertemuan pertama mengenai kompetensi dasar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 pada pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1 dan 2. Siklus kedua pertemuan kedua mengenai kompetensi dasar menyajikan teks eksposisi dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2021 pada pukul 07.30-08.30 jam pelajaran ke 1 dan 2.